

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate social responsibility and good corporate governance on tax aggressiveness. Good corporate governance variables used in this study were proxied by the proportion of majority ownership, independent commissioners, and managerial ownership. This research focuses on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sampling method used was purposive sampling with samples from 62 companies over a period of 3 consecutive years of observation, resulting in 186 samples. The analysis technique used for testing is multiple linear regression with SPSS 26.0 application. the results showed that corporate social responsibility had no significant positive effect on tax aggressiveness, the majority ownership proxy had no significant negative effect, the proxy of independent commissioners had no significant positive effect on tax aggressiveness. Meanwhile, the proxy for managerial ownership has a significant negative effect on tax aggressiveness.

Keywords : Corporate Social Responsibility, majority ownership, independent commissioner, managerial ownership, tax aggressiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap agresivitas pajak. Variabel *good corporate governance* yang digunakan pada penelitian ini diproksikan dengan proporsi kepemilikan mayoritas, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan sampel dari 62 perusahaan selama periode pengamatan 3 tahun berturut-turut, sehingga menghasilkan 186 sampel. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, proksi kepemilikan mayoritas berpengaruh negatif tidak signifikan, proksi komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, proksi kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan mayoritas, komisarin independen, kepemilikan manajerial, agresivitas pajak.

INTISARI

Penelitian ini mengungkap tentang permasalahan yang utama yaitu determinasi dari agresivitas pajak. Pada penelitian ini dianalisis 4 variabel yang diindikasikan mampu mempengaruhi agresivitas pajak yaitu *corporate social responsibility*, kepemilikan mayoritas, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial. Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan untuk meminimalkan pajak perusahaan dimana laba bersih perusahaan dibayangkan rendah sehingga akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang kecil, hal tersebut dianggap dapat merugikan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Terdapat 4 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : a) *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak b) kepemilikan mayoritas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak c) komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak d) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari 405 data amatan terdapat sebanyak 186 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Dalam pengujian menggunakan aplikasi SPSS 26.0.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan mayoritas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak.